

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN BANK INDONESIA DALAM PENANGGULANGAN KEJAHATAN PEREDARAN UANG PALSU DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

KOMANG WASTAWAN

Keberadaan uang palsu merupakan ancaman serius yang tidak hanya melanggar hukum pidana, tetapi juga mengganggu fungsi yuridis uang sebagai alat pembayaran sah serta berpotensi mengguncang stabilitas sistem keuangan nasional. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter memiliki peran strategis dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan untuk menanggulangi peredaran uang palsu, termasuk di Provinsi Lampung yang berposisi strategis sebagai jalur transit antara Pulau Jawa dan Sumatra. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas pelaksanaan kebijakan Bank Indonesia dalam penanggulangan peredaran uang palsu di Provinsi Lampung, ditinjau dari aspek edukasi publik, penerapan teknologi pengaman uang rupiah, dan sinergi kelembagaan dengan aparat penegak hukum, serta mengidentifikasi faktor kendala dalam implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah normatif empiris dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi lapangan dan wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, kebijakan Bank Indonesia telah berjalan cukup efektif, ditandai dengan menurunnya jumlah temuan uang palsu dan meningkatnya partisipasi masyarakat. Efektivitas ini didukung oleh kombinasi pendekatan penal melalui penegakan hukum yang memberikan efek jera, dan non-penal melalui edukasi publik seperti program cinta, bangga, paham rupiah serta sosialisasi metode 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang). Kedua, kendala yang masih dihadapi meliputi rendahnya literasi keuangan masyarakat, kurangnya penggunaan alat deteksi uang palsu, dan belum optimalnya koordinasi antarinstansi. Penelitian ini menyarankan agar Bank Indonesia memperkuat edukasi digital, meningkatkan kesadaran publik, serta memperluas sinergi antar lembaga guna mencegah peredaran uang palsu dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap rupiah.

Kata Kunci: Efektivitas, Kebijakan Bank Indonesia, Kejahatan, Uang Palsu

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF BANK INDONESIA'S POLICY IN COMBATING COUNTERFEIT CIRCULATION IN LAMPUNG PROVINCE

By

KOMANG WASTAWAN

The existence of counterfeit currency is a serious threat that not only violates criminal law but also disrupts the legal function of currency as legal tender and has the potential to disrupt the stability of the national financial system. Bank Indonesia, as the monetary authority, plays a strategic role in formulating and implementing policies to combat counterfeit currency circulation, including in Lampung Province, which is strategically located as a transit route between Java and Sumatra. This study aims to analyze the effectiveness of Bank Indonesia's policy implementation in combating counterfeit currency circulation in Lampung Province, in terms of public education, the application of rupiah security technology, and institutional synergy with law enforcement officials. It also identifies obstacles to implementation. The research method used is a normative empirical approach with a descriptive qualitative approach through field studies and interviews with relevant parties. The results indicate that Bank Indonesia's policy has been quite effective, as evidenced by a decrease in the number of counterfeit currency findings and increased public participation. This effectiveness is supported by a combination of penal approaches through law enforcement that provide a deterrent effect, and non-penal ones through public education such as the Love, Pride, and Understand the Rupiah program and the socialization of the 3D method (See, Feel, and Look at the Rupiah). Obstacles still faced include low public financial literacy, insufficient use of counterfeit money detection tools, and suboptimal inter-agency coordination. This study recommends that Bank Indonesia strengthen digital education, raise public awareness, and expand synergy between institutions to prevent the circulation of counterfeit money and strengthen public trust in the Rupiah.

Keywords: Effectiveness, Bank Indonesia Policy, Crime, Counterfeit Money